



KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 1085/Kpts/SR.120/10/2014

TENTANG

PELEPASAN KEMIRI SUNAN POPULASI CIGEMPOL SEBAGAI VARIETAS
UNGGUL DENGAN NAMA KERMINDO 2

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu kemiri sunan, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa tanaman kemiri sunan populasi Cigempol dengan nama Kermino 2 mempunyai keunggulan dalam hal produksi biji kering per pohon per tahun dan potensi biodiesel;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas Kemiri Sunan Populasi Cigempol dengan nama Kermino 2 sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 6. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
 7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;

8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/10/2009 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/8/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4472/Kpts/OT.160/7/2013 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;
15. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02/Permentan/SR.120/1/2014 tentang Produksi, Sertifikasi, dan Peredaran Benih Bina (Berita Negara Tahun 2014 Nomor 54);

Memerhatikan : Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor 15/BBN-II/09/2014 tanggal 16 September 2014;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Melepas Kemiri Sunan Populasi Cigempol Varietas Kermindo 2 sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi Kemiri Sunan Populasi Cigempol Varietas Kermindo 2 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KETIGA : Materi genetik yang dilepas dan lokasi keberadaannya sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 16 Oktober 2014

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur di seluruh Indonesia;
12. Bupati Kabupaten Garut;
13. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
14. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
17. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon.

LAMPIRAN I KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 1085/Kpts/SR.120/10/2014

TANGGAL : 16 Oktober 2014

DESKRIPSI KEMIRI SUNAN POPULASI CIGEMPOL
VARIETAS KERMINDO 2

Asal calon varietas	: Cinunuk, Garut.
Nama asal	: Populasi Cigempol.
Nama yang diusulkan	: Kermindo 2.
Umur pohon	: 60 – 70 tahun.
Tinggi pohon (m)	: 12,07±1,16.
Batang	:
Lingkar batang (cm)	: 155,17±23,37.
Bentuk batang	: Silindris berlekuk.
Permukaan kulit batang	: Kasar.
Warna kulit batang	: Abu-abu kehitaman.
Tajuk	:
Bentuk tajuk	: Oblate (menyerupai payung).
Lebar tajuk U-S (m)	: 3,40±0,38.
Lebar tajuk T-B (m)	: 12,82±1,23.
Cabang	: → <i>tdk menggunakan titik 2 (:) Agak tegak-horizontal.</i>
Bentuk percabangan	: → <i>tdk menggunakan titik 2 (:) Cordata.</i>
Daun	: Hijau.
Bentuk daun	: Merah kecokelatan.
Warna daun	: Halus (<i>glaber</i>).
Warna pucuk daun	: Menyirip.
Tekstur daun	: 15,42±2,50.
Pertulangan daun	: 14,22±2,46.
Panjang daun (cm)	: 14,75±2,69.
Lebar daun (cm)	: Meruncing (<i>acuminatus</i>).
Panjang tangkai daun (cm)	: Seperti kertas (<i>papyraceus</i>).
Ujung daun	:
Daging daun	:
Bunga	:
Periode pembungaan	: Mei-Agustus.
Mekar bunga	: Bunga betina mekar lebih awal, dibanding bunga jantan atau hermaphrodite dengan selisih 1-2 hari.
Panjang Infloresensia (cm)	: 7,92±2,61.
Total bunga/infloresensia	: 37,19±18,25.
Jumlah bunga betina/infloresensia	: 8,07±3,41.
Jumlah bunga jantan/infloresensia	: 7,78±3,66.
Jumlah bunga hermaphrodite/infloresensia	: 6,10±3,47.
Warna mahkota bunga betina	: Putih kemerahan.
Warna mahkota bunga jantan	: Merah muda keunguan.

Warna mahkota bunga hermaphrodite : Putih keunguan.
 Bentuk bunga betina : Jorong.
 Bentuk bunga jantan : Jorong.
 Bentuk bunga hermaphrodite : Jorong.

Buah
 Warna kulit buah : Hijau.
 Warna daging buah : Putih.
 Bentuk buah : Conical.
 Bobot buah (g) : $74,43 \pm 7,11$.
 Bobot kulit buah (g) : $55,96 \pm 5,99$.

① - tidak menggunakan titik 2 (:)

Biji
 Warna tempurung biji : Cokelat kehitaman.
 Jumlah biji per buah : $3,00 \pm 0,53$.
 Ratio panjang biji/lebar biji : $1,05 \pm 0,04$.
 Tebal biji (cm) : $1,96 \pm 0,14$.
 Bobot biji/butir (g) : $7,46 \pm 1,01$.
 Bentuk biji : Bulat.
 Produksi biji kering/pohon/tahun (kg) : $133,89 \pm 4,85$.

Kernel
 Warna kernel : Krem.
 Bobot kernel/butir (g) : $4,06 \pm 0,50$.

① - tidak menggunakan titik 2 (:)

Sifat fisikokimia minyak kasar
 Rendemen minyak (%) : 49,17.
 Bilangan asam (mg KOH/g) : 3,06-3,93.
 Bilangan penyabunan (mg KOH/g) : 172,77-181,23.
 Bilangan iod (%) : 123,70-127,40.
 Viskositas (mm^2/s (cSt)) : 109,12-111,23.
 Densitas (g/l) : 0,940-0,943.
 Rendemen biodiesel (%) : 86,52.
 Potensi biodiesel (kg/pohon/thn) : 31,00.

① - tidak menggunakan titik 2 (:)

Ketahanan terhadap hama dan penyakit ① - tidak menggunakan titik 2 (:)

- Terhadap hama daun (ulat kantung) : Toleran.
 - Penyakit/tumbuhan pengganggu : Toleran.

Sistem perbanyakan :
 Benih kebun induk : Grafting.
 Kebun produksi : Biji asal kebun induk.

Daerah pengembangan : Daerah dengan ketinggian 400 - 500 m dpl, tipe iklim C (Schmidt & Ferguson).

Peneliti : Syafaruddin, M. Syakir, Joko Pitono, Mastur, Agus Wahyudi, Dibyo Pranowo, Handi Supriadi, Maman Herman, Sumanto, R.R. Sri Hartati, Siswanto, Nana Heryana, Dani, Abdul Muis Hasibuan, Asif Aunillah.

Pemilik varietas

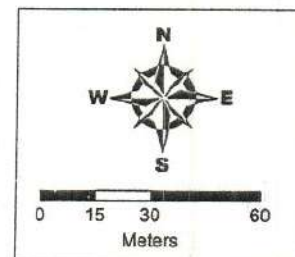
: Pemerintah Daerah Kabupaten
Garut.

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



LAMPIRAN II KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR : 1085/Kpts/SR.120/10/2014
 TANGGAL : 16 Oktober 2014

MATERI GENETIK DAN LOKASI KEMIRI SUNAN POPULASI CIGEMPOL
 VARIETAS KERMINDO 2



KETERANGAN

- Pohon Induk
 Batas Kebun Induk

KOORDINAT TANAMAN

No. Pohon	Koordinat	
	Longitude	Latitude
2	108 1 15.36 E	7 1 40.56 S
4	108 1 15.60 E	7 1 40.80 S
6	108 1 15.24 E	7 1 41.22 S
8	108 1 15.72 E	7 1 41.40 S
9	108 1 15.06 E	7 1 41.52 S
10	108 1 14.84 E	7 1 41.82 S

MENTERI PERTANIAN
 REPUBLIK INDONESIA,

 SUSWONO